

ANALISIS PEYIMPANAN DESENTRALISASI DAN PENOMORAN CARA UNIT  
DALAM PENYELENGGARAAN REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
TEMANGGUNG

NANIK PUJI RAHAYU -- E2A307048  
(2009 - Skripsi)

Rekam medis merupakan keterangan baik tertulis maupun terekam tentang identitas anamnesa penentuan fisik laboratorium diagnosa, segala pelayanan dan tindakan medis yang diberikan kepada pasien, dan pengobatan baik yang dirawat inap, rawat jalan maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan alur dokumen rekam medis, mengetahui kelebihan dan kekurangan dari penyimpanan desentralisasi dan metode penomoran cara unit, mengetahui masalah dan mengidentifikasi harapan dokter, perawat, dan petugas rekam medis serba mengetahui pencapaian standar pelayanan minimal penomoran cara unit dan penyimpanan desentralisasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Subyek penelitian ini adalah dokter perawat serta petugas rekam medis rawat inap dan rawat jalan. Analisis data menggunakan content analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak kekurangan dibandingkan dengan kelebihan dan pemakaian penyimpanan desentralisasi dan metode penomoran cara unit ini. Kekurangannya adalah masih terdapat nomor dobel, riwayat penyakit pasien tidak berkesinambungan masih terdapat beberapa masalah dalam memberikan pelayanan terhadap pasien bila ditinjau dari pelayanan medis, paramedis dan rekam medis, sehingga diharapkan adanya sistem komputerisasi guna mendapatkan pelayanan terhadap pasien. Standar pelayanan minimal dari penomoran cara unit belum dapat memenuhi nilai standar karena masih ditemukan pasien dengan nomor dobel dan standar pelayanan minimal penyimpanan desentralisasi sudah memenuhi standar baik untuk penyimpanan dokumen rawat jalan maupun rawat inap. Saran dari pemakaian penyimpanan desentralisasi dan penomoran cara unit ini adalah adanya kebijakan *on call* petugas penyimpanan diluar jam dinas, pendaftaran memakai kartu identitas, dan adanya kebijakan bahwa setiap pasien yang mendaftar dicarikan identitasnya terlebih dahulu ke dalam komputer untuk menghindari adanya pendobelan nomor rekam medis.

**Kata Kunci:** rekam medis, penyimpanan desentralisasi, penomoran cara unit